

## Pelatihan Menulis Berita bagi Siswa SMA Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat

Jasril<sup>1</sup>, Asmawati<sup>2</sup>, Ridha Hasnul Ulya<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP YDB Lubuk Alung

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UNP

e-mail: [Jasrilpiliang2000@gmail.com](mailto:Jasrilpiliang2000@gmail.com)<sup>1</sup>, [asmawati63as@gmail.com](mailto:asmawati63as@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[ridhasnulya@fbs.unp.ac.id](mailto:ridhasnulya@fbs.unp.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis berita pada siswa SMA Negeri 2 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Keterampilan menulis berita sangat penting bagi siswa sebagai bagian dari kemampuan literasi dan komunikasi, terutama dalam era informasi saat ini. Pelatihan ini diselenggarakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai teknik menulis berita yang baik dan benar, mulai dari penulisan judul, *lead*, hingga struktur berita yang jelas dan informatif. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menyusun berita yang relevan dan menarik. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan partisipatif, melalui pelibatan siswa secara langsung dalam proses menulis berita dengan bimbingan fasilitator. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa menulis berita dilihat dari pengetahuan menulis berita, kemampuan praktis menulis berita, dan kreativitas dalam menulis. Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang etika jurnalisisme dan cara memvalidasi informasi yang akan disampaikan. Dengan adanya pelatihan ini, siswa SMA Negeri 2 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan dapat lebih percaya diri dalam menulis berita yang berkualitas dan dapat memanfaatkannya sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berbagi informasi di masyarakat.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Menulis Berita, Literasi, Komunikasi*

### Abstract

This community service activity was conducted to enhance news writing skills among students of SMA Negeri 2 Painan, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra. News writing skills are crucial for students as part of their literacy and communication abilities, especially in today's information era. The training aimed to provide a fundamental understanding of proper news writing techniques, from crafting headlines and leads to structuring clear and informative news content. Additionally, the training sought to foster students' creativity in composing relevant and engaging news stories. The method used in this training was a participatory approach, involving students directly in the news writing process under the guidance of facilitators. The training results indicated an improvement in students' news writing skills, as evidenced by their increased knowledge of news writing, practical writing abilities, and creativity in crafting news. Furthermore, there was an improvement in students' understanding of journalistic ethics and how to validate information for dissemination. Through this training, it is expected that students of SMA Negeri 2 Painan, Pesisir Selatan Regency, will gain greater confidence in writing quality news and utilize it as a means of communication and information sharing in the community.

**Keywords:** *Training, News Writing, Literacy, Communication*

### PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dikuasai di era digital yang berkembang pesat, terutama dalam konteks komunikasi informasi (Santoso, 2022), (Widayati dkk., 2019). Keterampilan menulis tidak hanya terbatas pada tulisan akademik, tetapi juga mencakup kemampuan menulis nonakademik, misalnya menulis berita yang jelas,

informatif, dan menarik (Pratikno dkk., 2023). Menulis berita merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk dapat mengkomunikasikan informasi secara efektif, baik untuk tujuan pribadi, akademik, maupun sosial (Ainiyah, 2017), (Dwi & Somantri, 2019), (Fauzia dkk., 2022), (Rahmah dkk., 2023) Selain itu, keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa pada tataran tertinggi (Anti dkk., 2020), (Winata & Jasril, 2021; Kariyati, et al, 2024; Efrianto, et al, 2024; Ulya & Jaya, 2015; Ulya, et al, 2017).

SMA Negeri 2 Painan yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan menulis berita di kalangan siswanya. Sekolah ini menjadi salah satu tujuan favorit bagi siswa di Kabupaten Pesisir Selatan untuk melanjutkan pendidikan. Letak sekolah yang berada di Ibu Kota Kabupaten Pesisir Selatan memudahkan para pelajar untuk menjangkau sekolah ini. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih banyak siswa SMA Negeri 2 Painan yang belum memahami teknik menulis berita yang baik dan benar. Oleh sebab itu, berita yang ditulis siswa kurang terstruktur dan kurang menarik bagi pembaca. Dengan demikian, pelatihan menulis berita menjadi sangat relevan untuk diberikan kepada siswa SMA Negeri 2 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis berita yang informatif, menarik, dan sesuai dengan kaidah jurnalistik. Dengan menguasai teknik menulis berita yang baik, siswa dapat menyampaikan ide dan informasi secara lebih efektif. Selain itu, penguasaan teknik penulisan berita yang baik mendukung siswa dalam menyusun berita yang dapat dipublikasikan baik pada daring maupun media cetak (Akidah & Mansyur, 2019), (Arizal dkk., 2021), (Rahmah dkk., 2023). Selain itu, pelatihan ini juga berguna untuk memperkenalkan siswa pada dunia jurnalistik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun cerita yang berbasis fakta dan data yang valid (Andriani, 2020), (Wismanto dkk., 2022; Rachman, et al, 2023; Ulya, 2022).

Pelatihan ini dilaksanakan dengan pendekatan praktis dan interaktif yang memungkinkan siswa tidak hanya memperoleh teori dasar penulisan berita, tetapi juga langsung mempraktekkan penulisan berita dengan bimbingan dari fasilitator. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa SMA Negeri 2 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dapat memperoleh keterampilan menulis berita yang bermanfaat tidak hanya dalam dunia pendidikan, tetapi juga untuk kehidupan siswa di masa depan.

## METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Painan. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang perwakilan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Painan. Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan interaktif dan partisipatif dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam serta keterampilan praktis kepada siswa dalam menulis berita. Tahapan pengabdian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, persiapan dan sosialisasi. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan sosialisasi kepada pihak sekolah dan siswa terkait dengan tujuan, manfaat, serta jadwal kegiatan. Pada saat sosialisasi ini juga dilakukan tes awal (*pretest*) untuk melihat kemampuan awal siswa menulis berita. Selain itu, dilakukan persiapan materi pelatihan yang mencakup dasar-dasar penulisan berita, etika jurnalisme, serta teknik penyusunan berita yang baik dan benar. *Kedua*, pendekatan teoritis. Pada tahap awal pelatihan, fasilitator memberikan penjelasan tentang teori dasar penulisan berita. *Ketiga*, praktik menulis berita. Setelah mendapatkan pemahaman teori, siswa akan diarahkan untuk langsung mempraktekkan keterampilan menulis berita. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk latihan menulis berita berdasarkan topik yang relevan dengan lingkungan sekitar siswa. *Keempat*, evaluasi dan *feedback*. Setelah siswa menyelesaikan tugas menulis berita, dilakukan evaluasi terhadap hasil tulisan mereka. Fasilitator memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai kekuatan dan kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti kelengkapan informasi, penggunaan bahasa yang efektif, serta konsistensi dalam mengikuti struktur berita. Proses ini juga melibatkan diskusi kelompok untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi pengalaman dan belajar dari hasil karya teman-temannya. *Kelima*, penyuntingan dan revisi. Setelah mendapatkan umpan balik, siswa diberi kesempatan untuk merevisi berita yang telah mereka tulis. Proses revisi ini bertujuan

untuk memperbaiki kekurangan yang ada, baik dalam segi struktur, bahasa, maupun akurasi informasi supaya berita yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. *Keenam*, publikasi dan penutupan. Sebagai bagian dari evaluasi akhir, beberapa berita terbaik dari hasil pelatihan dipublikasikan di media sekolah atau *platform daring*, sehingga siswa dapat merasakan pengalaman langsung dalam menyebarkan informasi kepada publik. Selain itu, sesi penutupan pelatihan dilaksanakan acara foto bersama sebagai tanda akhir kegiatan pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah dilakukan rangkaian kegiatan pelatihan, dilakukan tes akhir (*posttest*) menulis berita untuk melihat kemampuan akhir siswa. Adapun hasil pelatihan menulis berita siswa SMA Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Keterampilan Menulis Berita Siswa SMA Negeri 2 Painan**

No.	Interval Nilai	Aspek Penilaian					
		Pengetahuan Menulis Berita		Kemampuan Praktis Menulis Berita		Kreativitas dalam Menulis	
		Persentase (%)		Persentase (%)		Persentase (%)	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	96—100	-	10	-	4	-	6
2.	86—95	-	10	-	16	-	8
3.	76—85	16	70	4	68	10	24
4.	66—75	64	10	26	12	20	54
5.	56—65	20	-	56	-	54	8
6.	46—55	-	-	14	-	16	-
7.	36—45	-	-	-	-	-	-
8.	26—35	-	-	-	-	-	-
9.	16—25	-	-	-	-	-	-
10.	0—15	-	-	-	-	-	-
Jumlah		100	100	100	100	100	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat perbedaan hasil menulis berita siswa SMA Negeri 2 Painan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan menulis berita. Dilihat dari aspek pengetahuan menulis berita, nilai *pretest* siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga varian, yaitu sedang, cukup, dan baik, sementara nilai *posttest* siswa dapat dikelompokkan ke dalam empat varian, yaitu cukup, baik, baik sekali, dan istimewa. Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada *pretest* capaian didominasi pada interval nilai 66-75 dengan persentase mencapai 64% sedangkan pada *posttest* capaian didominasi pada interval nilai 76-85 dengan persentase mencapai 70%. Dilihat dari aspek kemampuan praktis menulis berita nilai *pretest* siswa dapat dikelompokkan ke dalam empat varian, yaitu hampir sedang, sedang, cukup, dan baik, sementara nilai *posttest* siswa dapat dikelompokkan ke dalam empat varian, yaitu cukup, baik, baik sekali, dan istimewa. Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada *pretest* capaian didominasi pada interval nilai 56-65 dengan persentase mencapai 56% sedangkan pada *posttest* capaian didominasi pada interval nilai 76-85 dengan persentase mencapai 68%. Dilihat dari aspek kreativitas dalam menulis berita, nilai *pretest* siswa dapat dikelompokkan ke dalam empat varian, yaitu hampir sedang, sedang, cukup, dan baik, sementara nilai *posttest* siswa dapat dikelompokkan ke dalam lima varian, yaitu sedang, cukup, baik, baik sekali, dan sempurna. Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada *pretest* capaian didominasi pada interval nilai 56-65 dengan persentase mencapai 54% sedangkan pada *posttest* capaian didominasi pada interval nilai 66-75 dengan persentase mencapai 54%. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan keterampilan siswa SMA Negeri 2 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dalam menulis berita.

## Pembahasan

### a. Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Menulis Berita

Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknik penulisan berita. Setelah pelatihan, mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai struktur dan kaidah jurnalistik, seperti penggunaan 5W+1H, serta teknik penulisan *lead* yang menarik. Sebagian besar siswa juga dapat membedakan antara berita dan artikel opini dengan jelas. Selain itu, sebagian besar siswa dapat memahami dan menerapkan struktur berita dengan baik, terutama dalam hal pembuatan judul dan *lead*. Dalam menulis berita diperlukan banyak latihan tentang pengorganisasian informasi agar siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis secara efektif. Dalam penulisan berita perlu dicermati pentingnya verifikasi fakta sebagai bagian untuk memastikan keakuratan informasi yang ditulis dengan cara memverifikasi fakta dengan sumber yang terpercaya. Oleh karena itu, etika jurnalistik dan teknik verifikasi informasi sangat dibutuhkan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang tanggung jawab seorang jurnalis (Juliswara, 2017).

### b. Peningkatan Kemampuan Praktis dalam Menulis Berita

Melalui latihan langsung menulis berita, siswa berhasil menyusun berita dengan struktur yang lebih jelas dan sistematis. Banyak siswa menunjukkan kemampuan membuat judul yang menarik dan *lead* yang efektif. Mereka juga berhasil menyusun isi berita dengan alur yang mudah dipahami, meskipun beberapa siswa masih perlu memperbaiki kelengkapan informasi dan akurasi penulisan. Pendekatan praktis dalam pelatihan ini paling efektif memberikan siswa kesempatan untuk langsung menulis berita. Dengan memberikan mereka tugas menulis berita berdasarkan topik yang relevan, siswa dapat merasakan proses kreatif dan teknis dalam menulis. Hal ini menunjukkan bahwa metode berbasis praktik lebih efektif dibandingkan hanya mengandalkan teori semata.

Proses umpan balik yang dilakukan oleh fasilitator sangat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas tulisan mereka. Melalui evaluasi yang konstruktif, siswa dapat mengetahui kelemahan dalam tulisan mereka dan melakukan perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan revisi dalam menulis berita sangat penting dalam proses pembelajaran menulis yang dapat memperbaiki kualitas tulisan dan meningkatkan keterampilan menulis siswa (Kriswibowo dkk., 2016).

### c. Peningkatan Kreativitas dalam Menulis

Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teknik penulisan, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam memilih topik yang relevan dan menarik. Beberapa siswa memilih untuk menulis berita terkait kegiatan sekolah, sementara yang lain mengangkat isu sosial yang sedang berkembang di masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya relevansi dan keberagaman dalam penulisan berita. Pelatihan ini juga memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam memilih topik berita yang menarik. Beberapa siswa yang lebih nyaman dengan menulis berita yang berbasis kegiatan sekolah atau topik yang familiar bagi mereka. Pelatihan menulis berita di SMA Negeri 2 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan berhasil meningkatkan keterampilan menulis berita siswa secara signifikan. Sebagai bagian dari evaluasi akhir, beberapa berita yang ditulis oleh siswa berhasil dipublikasikan di media sekolah, baik dalam bentuk cetak maupun daring. Publikasi berita memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang karya tulis mereka dapat disebarluaskan ke publik.



**Gambar 1. Foto Kegiatan Pelatihan Penulisan Berita**

## **SIMPULAN**

Setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, disimpulkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai struktur dan teknik penulisan berita yang sesuai dengan kaidah jurnalistik, serta etika dalam menulis berita yang akurat dan objektif. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa mampu menyusun berita dengan struktur yang lebih jelas dan informatif. Selain itu, kreativitas siswa dalam memilih topik berita yang relevan dan menarik juga berkembang dengan baik. Pelatihan ini juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis berita secara langsung dan memublikasikannya melalui media sekolah dan memberikan pengalaman nyata dalam dunia jurnalistik. Dalam rangka menunjang keterampilan siswa, diperlukan pelatihan lanjutan yang berfokus pada pengembangan keterampilan menulis secara mendalam, pemahaman lebih lanjut tentang etika jurnalistik, dan verifikasi informasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian masyarakat ini terselenggara berkat bantuan beberapa pihak, oleh sebab itu kami tim PKM STKIP YDB Lubuk Alung mengucapkan terima kasih kepada (1) ketua STKIP YDB Lubuk Alung, (2) Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP YDB Lubuk Alung, (3) Kepala SMA Negeri 2 Painan, (4) Guru-guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Painan, (5) Perwakilan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Painan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainiyah, N. (2017). Membangun Penguatan Budaya Literasi Media dan Informasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.63>
- Akidah, I. A., & Mansyur, U. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis berita mahasiswa. *Khazanah Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/DOI:10.30595/jkp.v13i1.6168>
- Andriani, R. (2020). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis berita di smp negeri 2 sawit boyolali. *Manajemen Pendidikan*, 14(2).
- Anti, F. I. F., Salim, A., & Arsyad, J. (2020). Penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan berita Metrojambi. com. *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 4(2), 165–188. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30631/mauizoh.v4i2.35>
- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50–59. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457>
- Dwi, L., & Somantri, I. (2019). Peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan metode investigasi kelompok pada siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(3), 453–460.
- Efrianto, E., Afnita, A., & Ulya, R. H. (2024). The Differences of Students' Ability in Writing Poetry through the Use of Constructivism Learning Method and Modeling Strategy. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 4748-4761.
- Fauzia, F. I., Salamah, I. S., Hakim, R. T., & Zulfikar, M. F. (2022). Efektivitas Penggunaan Model

- dan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1370–1384. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.2170>
- Juliswara, V. (2017). Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (hoax) di Media Sosial. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2).
- Kariyati, A., Ramadhan, S., Mukhaiyar, M., & Ulya, R. H. (2024). Needs Analysis of Mandarin Language Learning Assisted by the Wordwall Game Application on Students a University in Padang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1597-1605.
- Kriswibowo, B., Priyadi, A. T., & Salem, L. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Model Investigasi Kelompok. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(5). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.26418/jppk.v5i5.15181>
- Pratikno, H., Dewi, A. N., & Silviany, I. Y. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Mahasiswa Unisba dalam Menganalisis dan Menulis Teks Berdasarkan Kaidah Ketatabahasaan: Improving Language Skills of Unisba Students in Analyzing and Writing Texts With Strengthening Language Materials. *Jurnal Bastrindo*, 4(1), 14–27. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.29303/jb.v4i1.948>.
- Rachman, A., Hanifa, R., Ningsih, A. G., Putri, S. M., & Ulya, R. H. (2024). Category and Syntactic Functions in the Collocation of the Words Wabah and Pandemic: A Corpus Linguistics Overview. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1616-1628.
- Rahmah, H., Febriana, K. A., & Syafiie, S. S. L. (2023). Peningkatan literasi jurnalistik melalui pelatihan penulisan berita pada siswa ekstrakurikuler jurnalistik sma muhammadiyah 01 semarang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 273–282. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.975>
- Santoso, G. (2022). Revolusi Pendidikan di era society 5.0; pembelajaran, tantangan, peluang, akses, dan keterampilan teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(2), 18–28. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.9000/jpt.v1i2.508>.
- Ulya, R. H. (2022). Dimension Of Social Order Pregnant Woman Superstition In Kubuang Tigo Baleh Society. *TELL-US Journal*, 8(1), 38-49.
- Ulya, R. H., & Jaya, S. (2015). *Ragangan Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Ulya, Ridha Hasnul, Erni, dan Herwandi. (2017). *Bahasa Indonesia Dua Dalam Satu Dunia*. Padang.
- Widayati, M., Suwanto, S., & Fajarwati, N. (2019). Hubungan kebiasaan menyimak berita dan membaca berita dengan kemampuan menulis berita di media blog pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Sragen tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan*, 28(3), 273–280. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32585/jp.v28i3.488>
- Winata, N. T. dan, & Jasril, J. (2021). Eksistensi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 47–51. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.33603/dj.v8i1.4227>
- Wismanto, A., Ulumuddin, A., & Siroj, M. B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Pembelajaran Menulis Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 17–24. <https://doi.org/DOIhttps://doi.org/10.15294/jpbsi.v11i1.49784>